



SOECHI GROUP  
士志集團



PGTI  
印尼華人基督教會聯合會

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Lions Club Surabaya Shining Bersama PT Matahari Sakti Gelar Baksos di Rumah Singgah RUMAHKU



Puspita Dewi Prijadi menyerahkan bingkisan dan uang.



Presiden LCS Shining menyerahkan bingkisan.



Lianawati Tjokroharto menyerahkan bingkisan.



Rudi Purwono menyerahkan bingkisan.



Lilies Sugianto menyerahkan bingkisan.



Elisabeth Meliana menyerahkan bingkisan.

**SURABAYA (IM)** - Baksos bersama dilaksanakan Lions Club Surabaya Shining dan PT Matahari Sakti dengan mengunjungi Rumah Singgah RUMAHKU (Cancer Awareness Community), pada Rabu (27/1).

Rombongan diterima

dan antar jemput ke rumah sakit gratis, jelas Elisabeth Meliana.

Dalam baksos, pihak LCS Shining menyerahkan bingkisan untuk anak-anak, sedangkan PT Matahari Sakti memberikan uang dan kaos.

Pada kesempatan itu, Pres-

iden LCS Shining Lindawati Halim mengucapkan terimakasih kepada PT Matahari Sakti karena telah bekerjasama dalam baksos kanker anak, juga kepada seluruh anggota LCS Shining yang memberi dukungan suksesnya acara. Pendiri LCS Shining Lia-

nawati Tjokroharto mengatakan sangat tersentuh dengan anak-anak yang sakit tapi memiliki semangat juang tinggi. Lianawati Tjokroharto menjelaskan baksos LCS Shining bertujuan berbagi kepada sesama agar semakin mencintai.

“Semoga anak-anak disini makin sehat dan para pengurus mengayomi,” harap Lianawati Tjokroharto.

Ketua Pelayanan Komite Anak Lions Club Puspita Dewi Prijadi mengatakan baksos yang dilakukan untuk anak

Presiden Direktur PT Matahari Sakti ini mengaku bersyukur kepada Tuhan karena bisa mengadakan baksos dan berbagi berkat. Puspita Dewi Prijadi menjelaskan jika Rumah Singgah RUMAHKU akan habis masa kontraknya setahun lagi.

“Semoga kita bisa mempunyai tempat yang lebih besar, membangun sesuai harapan untuk membantu semua orang yang membutuhkan. Kanker tidak diingankan dan anak-anak ini memiliki masa depan,” imbu Puspita Dewi Prijadi didampingi Rudi Purwono.

Elisabeth Meliana mengucapkan terimakasih kepada PT Matahari Sakti dan LCS Shining, karena banyak bekerjasama membantu anak-anak penderita kanker.

“Kami bersyukur anak-anak yang tinggal disini semakin sehat. Puji Tuhan, salah satu anak yang tadinya lumpuh, sekarang bisa jalan kembali. Kami sangat memperhatikan gizi makan anak-anak.

Rumah Singgah RUMAHKU masih tetap buka walau Pandemi,” jelas Elisabeth Meliana dan menginformasikan seluruh anak-anak penghuni



Penyerahan penghargaan.



LCS Shining dan PT Matahari Sakti.



Duma bersama Dinda sakit kanker saraf.



Rumah Singgah RUMAHKU (Cancer Awareness Community).



Pengurus bersama anak-anak penghuni Rumah Singgah RUMAHKU.

Elisabeth Meliana Mulianto Puteri selaku President Cancer Awareness Community (Rumah Singgah RUMAHKU), didampingi Duma pengurus.

Rumah Singgah RUMAHKU (Cancer Awareness Community) menampung anak-anak sakit kritis tidak menular.

Saat ini penghuni Rumah Singgah RUMAHKU (Cancer Awareness Community) hanya 14 anak, karena Pandemi Covid-19. Kapasitas Rumah Singgah RUMAHKU untuk 20 anak didampingi 2 orangtua.

Anak-anak yang berada di Rumah Singgah RUMAHKU mendapatkan 3 kali makan gra-



Baksos LCS Shining dan PT Matahari Sakti di Rumah Singgah RUMAHKU.

rumah singgah tidak ada yang terinfeksi Covid-19.

Duma pengurus Rumah Singgah RUMAHKU turut menjelaskan anak-anak sakit kritis tidak menular yang bisa ditampung mulai dari balita hingga usia 24 tahun belum menikah.

Rumah Singgah RUMAHKU telah berusia 10 tahun. Dinda Puspita Sari salah satu anak penghuni rumah singgah mengaku senang tinggal disana, karena merasa menjadi keluarga besar dan memiliki banyak teman. Dinda kini duduk di bangku kelas 1 SMK menderita kanker saraf. Ia berharap bisa sembuh. • vivi

## Jelang Imlek 2572 dan Cap Go Meh 2021, Kota Singkawang Mulai Bersolek

**SINGKAWANG (IM)** - Menyambut perayaan Imlek 2572 dan Cap Go Meh 2021, Pemkot Singkawang dan Panitia Cap Go Meh mulai menghias Kota Singkawang dengan pernak pernik khas Tionghoa.

Terlihat sejumlah ruas jalan yang ada di Kota Singkawang mulai dihiasi dengan dipasangnya lampion. Tidak hanya itu Pemkot dan Panitia Cap Go Meh juga memasang ornamen bunga meihwa serta ornamen dua ekor kerbau yang melambangkan Imlek tahun ini.

Dengan dihisainya kota dalam menyambut Imlek menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat

kota Singkawang untuk mengabdikan atau berswafoto di ornamen kerbau tersebut.

Walikota Singkawang Tjhai Cui Mie saat meninjau ornamen kerbau mengatakan kegiatan menghias kota ini dilakukan untuk menyambut imlek yang akan tiba.

“Guna menyambut Imlek kita telah menghias kota seperti yang berada di Beringin Corner kita telah memasang hiasan bunga meihwa dan dua ornamen kerbau yang menandakan tahun ini merupakan tahun kerbau,” katanya.

Lebih lanjut Tjhai Chui Mie mengatakan untuk menyambut Imlek dan Cap Go Meh, pihaknya juga telah memasang lampion di

sepanjang jalan yang ada di kota Singkawang.

“Meski di masa Pandemi kita tetap menghias kota. Hal ini dilakukan agar masyarakat tetap bersemangat dalam merayakan Imlek dan Cap Go Meh dengan rasa suka cita. Namun yang terpenting masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan,” katanya.

Dirinya menegaskan perayaan Imlek dan Cap Go Meh tahun ini sedikit agak berbeda dari tahun sebelumnya. Dimana semua kegiatan yang mengundang keramaian akan ditiadakan.

“Jadi semua kegiatan yang mengundang kerumunan kita tiadakan. Seperti festival

tatung, festival budaya, pawai lampion juga ditiadakan. Yang jelas semua kegiatan yang mengundang kerumunan untuk tahun ini kita tiadakan,” ujarnya.

Dia menambahkan di tahun kerbau ini dirinya berharap pemkot Singkawang terutama masyarakat Singkawang dapat melalui masa pademi ini dengan kuat. Dan dia berharap semoga pandemi ini segera berlalu.

“Sesuai dengan tahun kerbau. Di mana kita ketahui kerbau merupakan hewan yang kuat. Kita harap kita semua bisa melewati masa pandemi ini dengan kuat. Agar kita bisa beraktifitas seperti semula,” harapnya.

Sementara itu, Ketua Panitia perayaan Imlek 2572 dan Cap Go Meh 2021 Athong mengatakan tahun ini pihaknya merayakan Imlek dan Cap Go Meh dengan sederhana. “Ada tiga poin yang kita lakukan untuk menyambut perayaan Imlek. Yaitu, menghias kota, memasang replika kerbau di Beringin Corner. Dan berencana akan memasang Gerbang Cap Go Meh. Dan yang terakhir pada H-1 Cap Go Meh kami akan melakukan ritual sembahyang. Dalam pelaksanaannya nanti, hanya akan dilakukan panitia inti mewakili masyarakat Singkawang. Agar kota Singkawang dapat terbebas dari Covid-19.” katanya.



PATUNG KERBAU: Dua anak sedang berfoto di depan patung kerbau yang berada di Beringin Corner, Jalan P. Diponegoro, Singkawang.

Drinya menambahkan dalam perayaan Imlek dan Cap Go Meh di masa pandemi ini, panitia perayaan Imlek dan Cap Go Meh tetap mengikuti himbauan Gubernur.

“Kita panitia akan mengikuti semua himbauan dan mematuhi surat edaran gubernur kalbar, No. 443.1/0111 Tahun 2021,” katanya. • idn/din

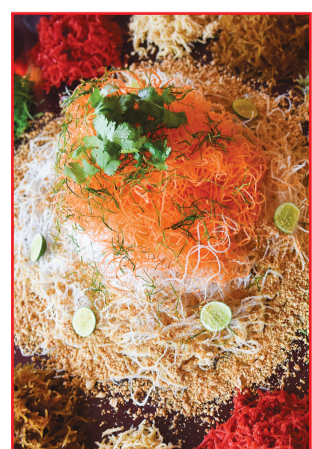
## Tahun Baru Imlek Kerbau Logam di JW Marriott Hotel Jakarta



Nian Gao 2021.



Yee Sang.



**JAKARTA (IM)** - JW Marriott Hotel Jakarta kembali mempersembahkan berbagai tawaran kuliner dalam menyambut Tahun Baru Imlek 2021.

Mulai dari berbagai pilihan bersantap bersama keluarga di Pearl Chinese Restaurant dan Sailendra Restaurant, hingga bingkisan mewah untuk diberikan kepada keluarga dan kolega sebagai tanda keberuntungan untuk mengawali Tahun Kerbau Logam.

Dikenal sebagai persem-

bahan untuk para Dewa, Nian Gao merupakan kudapan manis yang terkenal untuk disantap saat Tahun Baru Imlek dan dipercaya sebagai simbol keberuntungan dan cocok sebagai bingkisan bagi keluarga, kerabat hingga kolega.

Dengan kreasi Executive Chinese Chef Daniel Foong dan tim, Nian Gao a la Pearl Chinese Restaurant terbuat dari bahan-bahan alami dan dibentuk dengan menyerupai bentuk ikan koi dan batangan emas, tersedia mulai dari Rp

478.000+.

Tersedia juga kue lapis legit premium dan Chinese New Year hampers.

Saat malam dan hari Tahun Baru Imlek (11-12 Februari 2021), Pearl Chinese Restaurant dan Sailendra Restaurant menghadirkan sajian makan keluarga yang disajikan secara khusus oleh Executive Chinese Chef Daniel Foong.

Berbagai rangkaian acara tersedia, seperti pertunjukan barongsai, permainan musik tradisional Tionghoa

dan juga proses Yee Sang dengan mengikuti protokol kesehatan.

Pearl Chinese Restaurant menawarkan makan malam set menu seharga Rp 888.000 nett per orang dan hidangan all-you-can-eat pada hari Tahun Baru Imlek seharga Rp 488.000 nett per orang.

Sailendra Restaurant juga menghadirkan santapan all-you-can-eat di malam Tahun Baru Imlek, makan siang dan makan malam di hari Tahun Baru Imlek, mulai dari Rp 488.000 nett per orang. • ist

